

**SIFA YULIANTI**

**PENGARUH WAKTU PEREBUSAN TERHADAP KADAR  
OKSALAT PADA BAYAM HIJAU (*Amaranthus cruentus L.*) dan  
BAYAM MERAH (*Amaranthus tricolor L.*)**



**PROGRAM STUDI S1 FARMASI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN  
ALAM  
UNIVERSITAS GARUT  
2017**

**PENGARUH WAKTU PEREBUSAN TERHADAP KADAR OKSALAT  
PADA BAYAM HIJAU (*Amaranthus cruentus L.*) dan BAYAM MERAH  
(*Amaranthus tricolor L.*)**

**TUGAS AKHIR**

Diajukan Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi pada Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Garut.

Garut, Oktober 2017

Oleh:

**Sifa Yulianti**

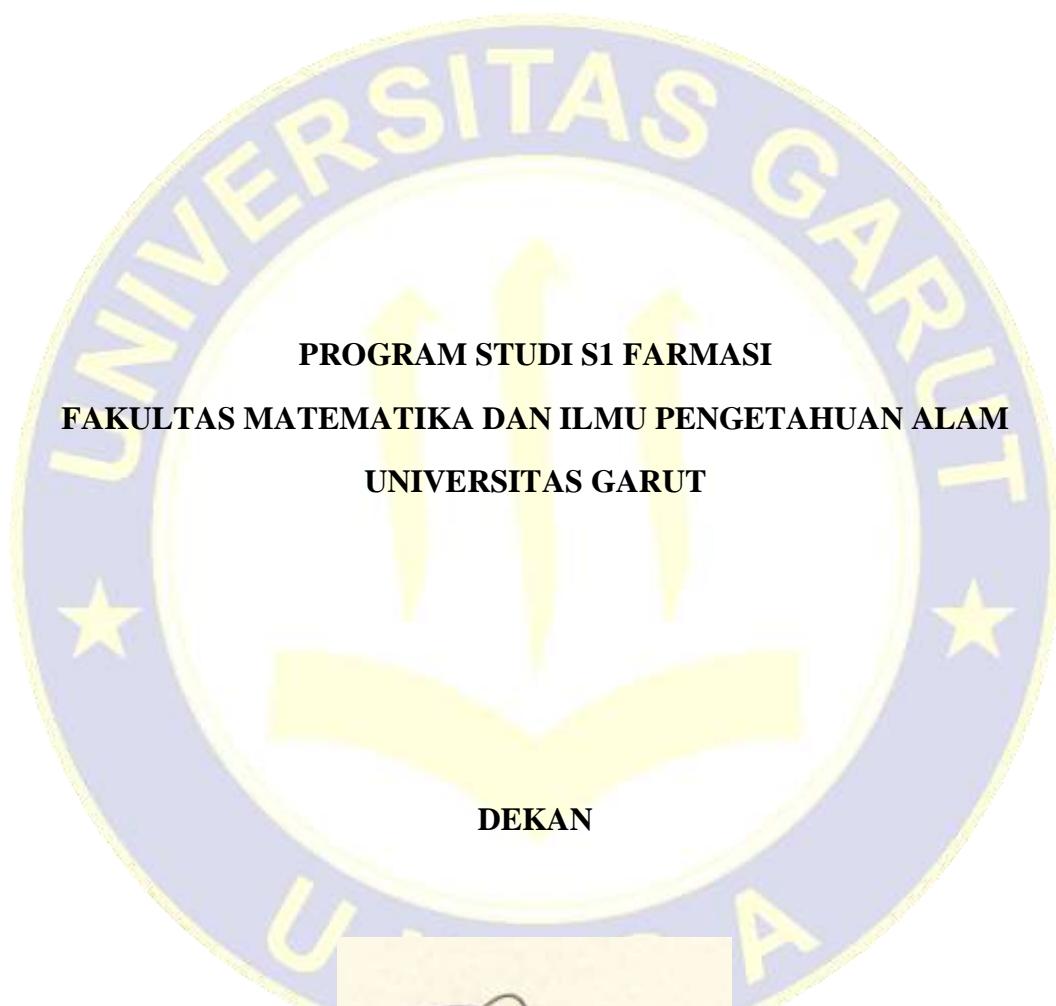
**2404113041**

Disetujui oleh:



**Benny Permana, PhD.**

Pembimbing Utama  
**LEMBAR PENGESAHAN**



dr. Siva Hamdani, MARS.



Kutipan atau saduran, baik sebagian maupun seluruh naskah ini, harus menyebutkan nama pengarang dan sumber aslinya, yaitu Jurusan Farmasi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Garut.

## DEKLARASI

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir dengan judul "**PENGARUH WAKTU PEREBUSAN TERHADAP KADAR OKSALAT PADA BAYAM HIJAU (*Amaranthus cruentus L.*) dan BAYAM MERAH (*Amaranthus tricolor L.*)**" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang ada dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan karya ini atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian dari karya saya ini.

Garut, Oktober 2017

Yang membuat pernyataan,  
Tertanda



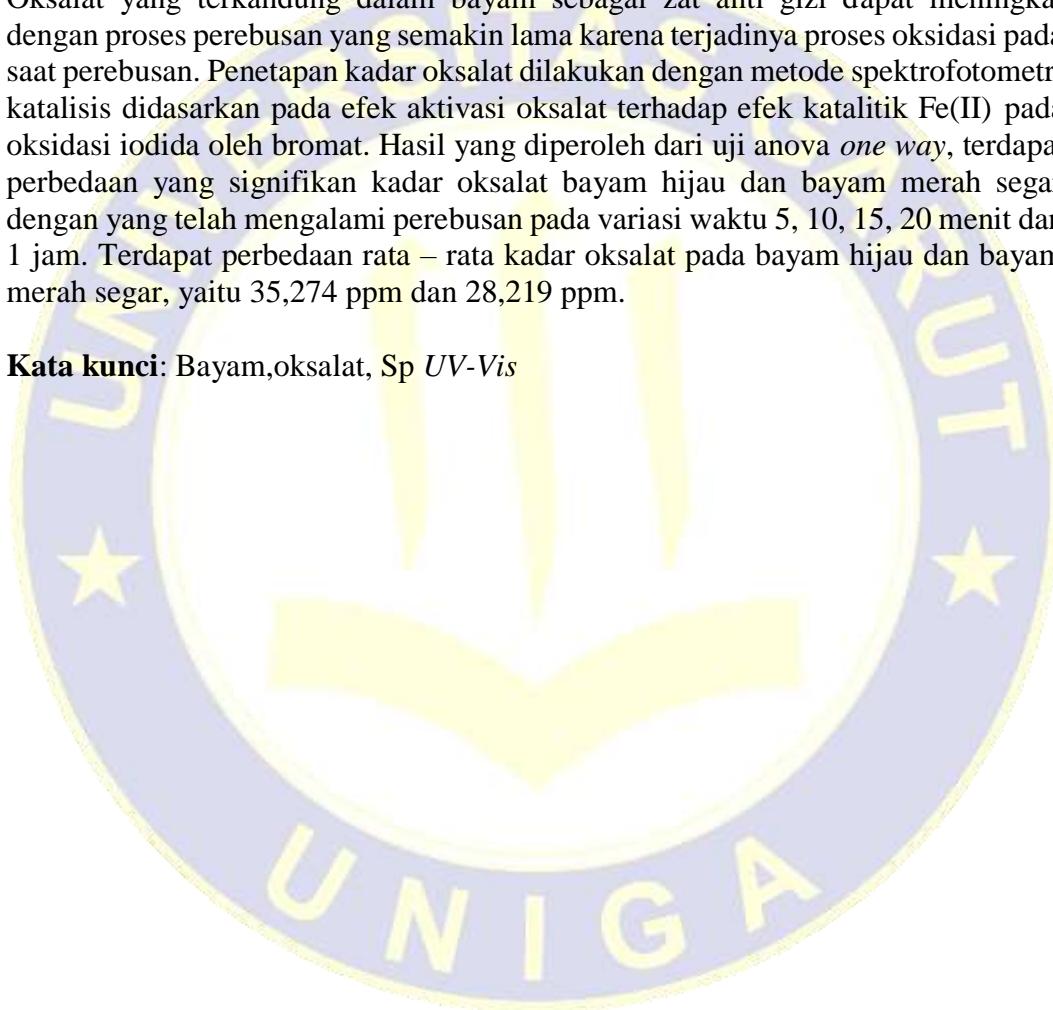
Sifa Yulianti

**PENGARUH WAKTU PEREBUSAN TERHADAP KADAR OKSALAT  
PADA BAYAM HIJAU (*Amaranthus cruentus L.*) dan BAYAM MERAH  
(*Amaranthus tricolor L.*)**

**ABSTRAK**

Telah dilakukan penelitian pengaruh waktu perebusan terhadap kadar oksalat bayam hijau (*Amaranthus cruentus L.*) dan bayam merah (*Amaranthus tricolor L.*). Oksalat yang terkandung dalam bayam sebagai zat anti gizi dapat meningkat dengan proses perebusan yang semakin lama karena terjadinya proses oksidasi pada saat perebusan. Penetapan kadar oksalat dilakukan dengan metode spektrofotometri katalisis didasarkan pada efek aktivasi oksalat terhadap efek katalitik Fe(II) pada oksidasi iodida oleh bromat. Hasil yang diperoleh dari uji anova *one way*, terdapat perbedaan yang signifikan kadar oksalat bayam hijau dan bayam merah segar dengan yang telah mengalami perebusan pada variasi waktu 5, 10, 15, 20 menit dan 1 jam. Terdapat perbedaan rata – rata kadar oksalat pada bayam hijau dan bayam merah segar, yaitu 35,274 ppm dan 28,219 ppm.

**Kata kunci:** Bayam,oksalat, Sp UV-Vis

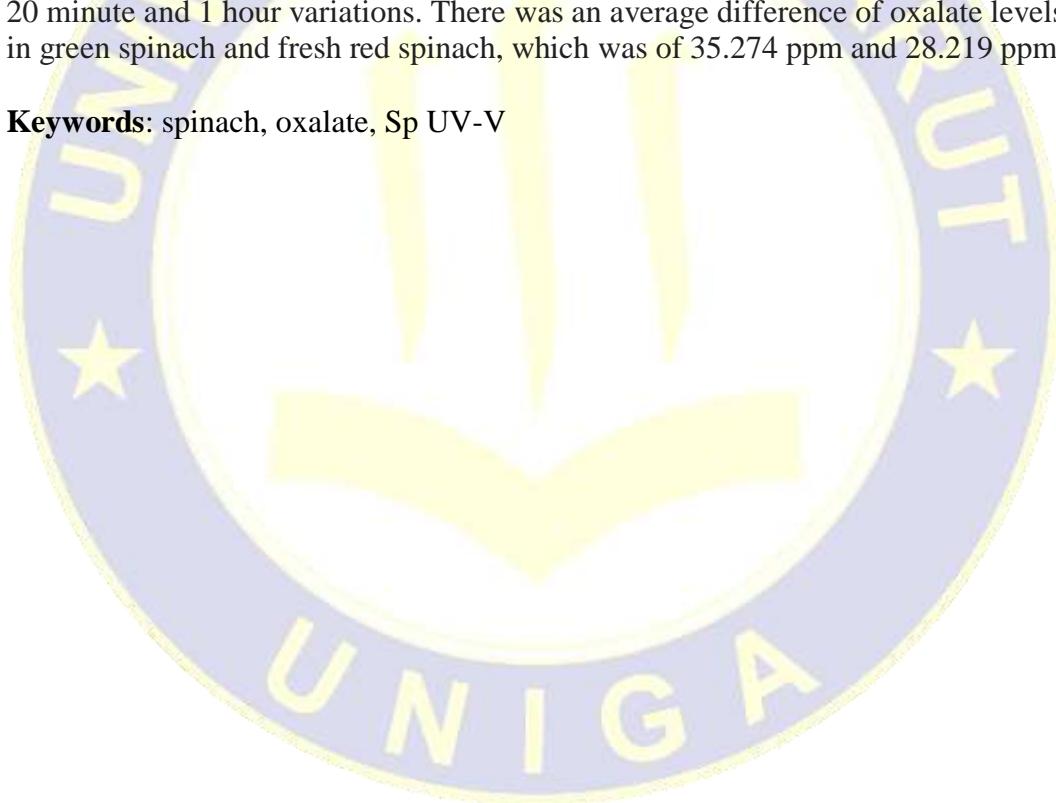


**THE EFFECT OF BOILING TIME TO OXALATE LEVELS IN GREEN  
SPINACH (*Amaranthus cruentus* L.) and RED SPINACH  
(*Amaranthus tricolor* L.)**

**ABSTRACT**

The study of boiling time effect to oxalate level in green spinach (*Amaranthus cruentus* L.) and red spinach (*Amaranthus tricolor* L.) had been done. Oxalate contained in spinach as an anti-nutrient can be increased by the boiling process was getting longer due to the oxidation process at the time of boiling. Determination of oxalate content was performed by spectrophotometric method of catalysis based on oxalate activation effect on the catalytic effect of Fe (II) on oxidation of iodide by bromate. The results obtained from one way anova test, there was a significant difference of green spinach oxalate and fresh red spinach with boiling at 5, 10, 15, 20 minute and 1 hour variations. There was an average difference of oxalate levels in green spinach and fresh red spinach, which was of 35.274 ppm and 28.219 ppm.

**Keywords:** spinach, oxalate, Sp UV-V



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayat serta inayah-Nya, sehingga Skripsi yang berjudul **“PENGARUH WAKTU PEREBUSAN TERHADAP KADAR OKSALAT PADA BAYAM HIJAU (*Amaranthus cruentus L.*) dan BAYAM MERAH (*Amaranthus tricolor L.*)** “ dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan ini, banyak menghadapi kesulitan, namun berkat kerja keras serta bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, maka skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi – tingginya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan Kenikmatan dan KekuataNya
2. Kedua Orang Tua yang telah memberikan doa dan dukungannya
3. Benny Permana, PhD selaku Pembimbing Utama
4. Dangsoni, S.Si selaku Pembimbing Serta
5. Sahabat saya yang selalu memberikan do'a, dorongan, dan bantuan kapan pun.
6. Rekan – rekan mahasiswa Farmasi angkatan 2013 atas dorongan dan bantuannya

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati penulis memohon maaf yang sebesar – besarnya. Skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga kritik dan sasaran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Namun diharapkan hasil ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR LAMPIRAN .....	iv
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
PENDAHULUAN .....	1
BAB	
I      TINJAUAN PUSTAKA .....	4
1.1 Tinjuan Botani Bayam .....	4
1.2 Asam Oksalat .....	8
1.3 Analisa Asam Oksalat .....	11
1.4 Spektrofotometri UV – Visibel .....	13
II     METODE PENELITIAN .....	22
III    ALAT DAN BAHAN .....	23
3.1 Alat .....	23
3.2 Bahan .....	23
IV    PENELITIAN .....	24
4.1 Persiapan Reagen .....	24
4.2 Pembuatan Larutan Baku Oksalat .....	25
4.3 Penentuan Panjang Gelombang .....	25

4.4 Pembuatan Kurva Kalibrasi.....	26
4.5 Validasi Metode .....	26
4.6 Pengukuran Oksalat Pada Sampel Bayam.....	28
4.7 Pengujian Stabilitas Waktu Reaksi Pada Sampel.....	28
V HASIL DAN PEMBAHASAN .....	29
VI KESIMPULAN DAN SARAN .....	36
6.1 Kesimpulan .....	36
6.2 Saran .....	36
DAFTAR PUSTAKA .....	37
LAMPIRAN .....	39

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	Halaman
1 HASIL DETERMINASI .....	39
2 BIBIT TANAMAN BAYAM .....	41
3 PENANAMAN BAYAM .....	42
4 BAYAM MERAH DAN BAYAM HIJAU .....	43
5 SKEMA ALUR PENELITIAN .....	44
6. SKEMA PENENTUAN $\Lambda_{MAX}$ .....	45
7. HASIL PENENTUAN PANJANG GELOMBANG.....	46
8. SKEMA PENENTUAN KURVA KALIBRASI .....	47
9. SKEMA PREPARASI SAMPEL.....	48
10. HASIL KURVA KALIBRASI.....	49
11. HASIL UJI PRESISI .....	51
12. HASIL UJI AKURASI.....	53
13. HASIL UJI LINIERITAS.....	54
14. HASIL UJI BATAS DETEKSI .....	56
15. TABEL DATA KADAR OKSALAT PADA BAYAM HIJAU DAN BAYAM MERAH.....	58
16. GRAFIK KADAR OKSALAT .....	59
17. TABEL DATA UJI STABILITAS WAKTU REAKSI PADA SAMPEL .....	61

## DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.1	Kandungan Bayam.....	7
1.2	Karakteristik Asam Oksalat .....	10
5.1	Hasil Penentuan Panjang Gelombang .....	46
5.2	Kurva Kalibrasi .....	49
5.3	Data Uji Presisi .....	51
5.4	Data Uji Akurasi .....	53
5.5	Data Uji Linieritas.....	54
5.6	Data Uji Limit Deteksi.....	56
5.7	Data Kadar Oksalat Pada Bayam Hijau dan Bayam Merah.....	58
5.8	Data Pengujian Stabilitas Waktu Reaksi Pada Bayam Hijau .....	61
5.9	Data Pengujian Stabilitas Waktu Reaksi Pada Bayam Merah.....	62
5.10	Post Hoc Test Bayam Hijau.....	33
5.11	Post Hoc Test Bayam Merah .....	34

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Bibit tanaman bayam .....	41
1.2 Penanaman bayam .....	42
1.3 Tanaman bayam hijau dan bayam merah.....	43
1.4 Gambar instrumen spektrofotometri uv-vis .....	17
4.1 Hasil determinasi tanaman .....	39
4.2 Skema alur penelitian.....	44
4.3 Skema penentuan panjang gelombang.....	45
4.5 Skema penentuan kurva kalibrasi .....	47
4.6 Skema preparasi sampel.....	48
5.1 Grafik kurva kalibrasi .....	31
5.2 Grafik kadar oksalat pada bayam hijau.....	59
5.3 Grafik kadar oksalat pada bayam merah.....	60